

Cacat jahitan, cara uji

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. ISTILAH	1
4. CARA UJI	2
5. LAPORAN HASIL UJI	6
LAMPIRAN : JENIS CACAT JAHITAN YANG UMUM TERDAPAT PADA JAHITAN	7

CARA UJI CACAT JAHITAN

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, istilah dan cara uji cacat jahitan.

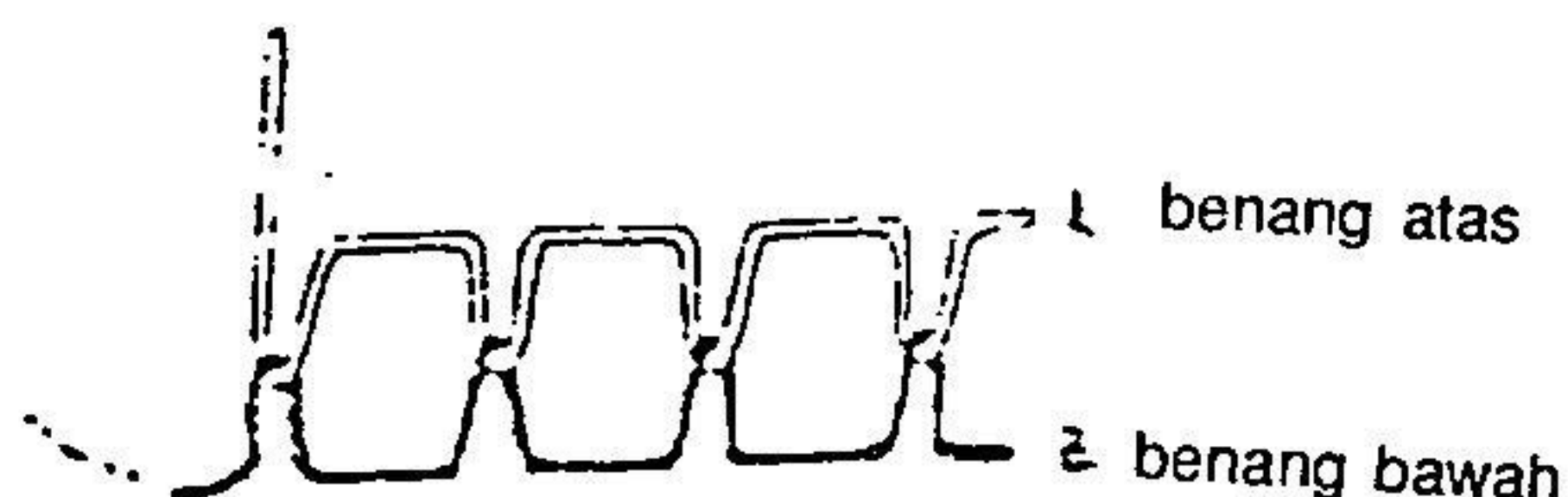
Standar ini berlaku untuk semua jahitan yang digunakan dalam industri pakaian jadi,

2. DEFINISI

- 2.1 Cacat jahitan ialah kelainan yang tampak pada jahitan yang terjadi dengan tidak disengaja yang dapat menurunkan mutu jahitan. Cacat jahitan dapat terdiri dari cacat jahitan kritis, mayor dan minor.
- 2.2 Cacat jahitan kritis yaitu cacat jahitan yang langsung terlihat jelas dan menyebabkan pakaian tidak dapat dipakai.
- 2.3 Cacat jahitan mayor yaitu cacat jahitan yang mudah terlihat pada jahitan tampak maupun jahitan tidak tampak.
- 2.4 Cacat jahitan minor yaitu cacat jahitan yang kecil tidak begitu tampak dan masih bisa diterima pemakai dalam jumlah tertentu.

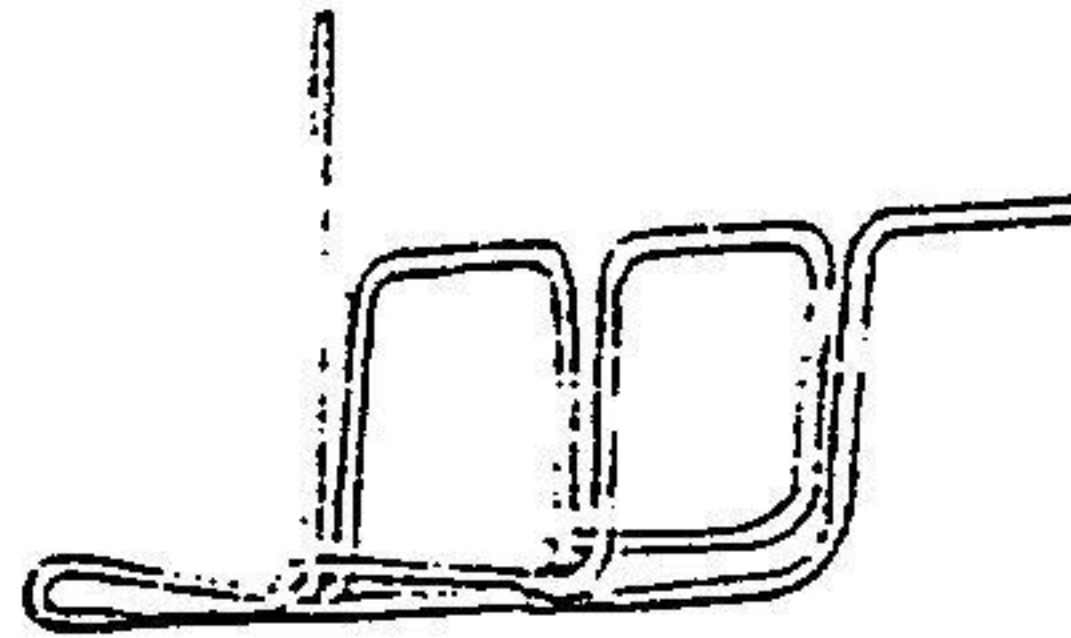
3. ISTILAH

- 3.1 Jahitan tampak yaitu jahitan yang terlihat dari luar pada waktu pakaian dipakai.
- 3.2 Jahitan tidak tampak yaitu jahitan yang tidak terlihat dari luar pada waktu pakaian dipakai atau semua jahitan selain jahitan tampak.
- 3.3 Jahitan sambung yaitu jahitan yang berfungsi menyambung dua atau lebih komponen atau bagian menjadi satu.
- 3.4 Jahitan gabung yaitu jahitan yang berfungsi menggabung dengan menambahkan satu komponen pada komponen atau bagian yang lain.
- 3.5 Setik kunci ialah setik yang terbentuk dari dua helai benang yang mejepit kain, satu benang di bagian atas, satu benang di bagian bawah dan melilit di bagian tengah kain.

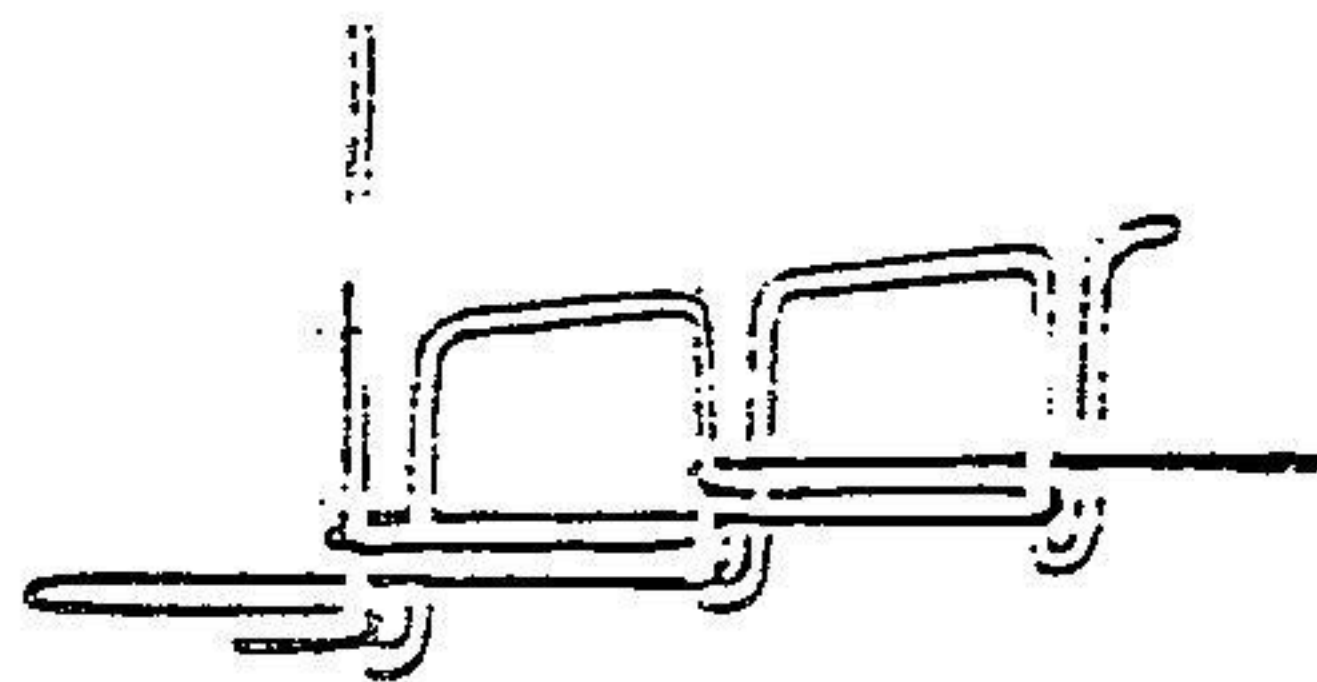


Gambar 1
Setik Kunci

- 3.6 Setik rantai ialah setik yang terbentuk dari satu atau dua helai benang yang menjepit dari atas dan bawah dengan membentuk rantai di bagian bawah kain.



Gambar 2
Setik rantai dengan Satu Helai Benang



Gambar 2
Setik rantai dengan Dua Helai Benang

- 3.7 Jahitan penutup ialah jahitan yang berfungsi menutup tepi potongan kain agar anyaman kain pada komponen tersebut tidak rusak.

4. CARA UJI

4.1 Peralatan

1. Meja datar
2. Penggaris dengan skala milimeter
3. Pensil atau pulpen
4. Kertas stiker
5. Kaca pembesar

4.2 Pelaksanaan

- 4.2.1 Contoh uji yang berupa pakaian jadi dinilai oleh tiga orang penilai yang telah berpengalaman secara terpisah.
- 4.2.2 Pakaian jadi diletakkan dalam keadaan seperti waktu dipakai.
- 4.2.3 Amati adanya kelainan-kelainan pada jahitan tampak seperti tercantum pada Tabel I.
- 4.2.4 Jika terdapat cacat, atau cacat tersebut dan dinilai berdasarkan Tabel I.

Tabel I
Nilai Cacat pada Jahitan Tampak

No.	Bentuk Cacat pada Satu tempat	Nilai Cacat		
		Minor	Mayor	Kritis
1	2	3	4	5
1	Jahitan Loncat			
1.1	Untuk setik kunci			
	– 1 setik	1	–	–
	– 2 - 4 setik	–	1	–
	– lebih 4 setik	–	–	1
1.2	Untuk setik rantai			
	– 1 setik	–	–	1
2.	Jahitan Kendor			
2.1	Untuk setik kunci			
	– kurang 1 cm	1	–	–
	– 1-2.5 cm	–	1	–
	– lebih 2,5 cm	–	–	1
2.2	Untuk setik rantai			
	– 1 setik	–	–	1
3.	Jahitan Menyimpang			
	– penyimpangan kurang 1 mm	1	–	–
	– penyimpangan 1 - 5 mm	–	1	–
	– penyimpangan lebih 5 mm	–	–	1
4.	Jahitan Gabung :			
	– bergeser 1 - 2 mm	1	–	–
	– bergeser 2 - 5 mm	–	1	–
	– bergeser lebih 5 mm	–	–	1
5.	Jahitan Sambungan			
	– bergeser 1 - 2 mm	1	–	–
	– bergeser 2 - 5 mm	–	1	–
	– bergeser lebih 5 mm	–	–	1
6.	Jahitan Melintir			
7.	Sambungan Jahitan			
	– bergeser kurang 1 mm	–	1	–
	– bergeser 1 - 5 mm	1	–	–
	– bergeser lebih 5 mm	–	1	–
		–	–	1
8.	Komponen Tidak Simetris			
	– perbedaan 1 - 2 mm	1	–	–
	– perbedaan 2 - 5 mm	–	1	–
	– perbedaan lebih 5 mm	–	–	1
9.	Lubang Kancing			
	– tidak rata	1	–	–

Tabel I (lanjutan)

1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> - tidak lurus - penyimpangan 1 - 2 mm - penyimpangan 2 - 5 mm - penyimpangan lebih 5 mm 	1 - -	- 1 -	- - 1
10.	Kancing <ul style="list-style-type: none"> - kendur - tidak lurus - penyimpangan 1 - 2 mm - penyimpangan 2 - 5 mm - penyimpangan lebih 5 mm 	1 1 - -	- - 1 -	- - 1 1
11.	Jahitan Terlipat <ul style="list-style-type: none"> - 1 - 2 mm - 2 - 5 mm - penyimpangan lebih 5 mm 	1 - -	- - -	- 1 1
12.	Ujung Benang Tidak Dipotong keluar lebih 2 mm <ul style="list-style-type: none"> - 5 tempat yang berbeda - lebih 5 tempat berbeda 	1 2	- -	- -

Tabel II
Nilai Cacat Pada Jahitan Tidak Tampak

No.	Bentuk Cacat pada Satu tempat	Nilai Cacat		
		Minor	Mayor	Kritis
1	2	3	4	5
1	Jahitan Loncat			
	1.1 Untuk setik kunci			
	– 1 setik	1	–	–
	– 2 - 4 setik	–	1	–
	– lebih 4 setik	–	–	1
	1.2 Untuk setik rantai			
	– 1 setik	–	–	1
2.	Jahitan Kendor			
	2.1 Untuk setik kunci			
	– kurang 1 cm	1	–	–
	– 1-2.5 cm	–	1	–
	– lebih 2,5 cm	–	–	1
	2.2 Untuk setik rantai			
	– 1 setik	–	–	1
3.	Jahitan Menyimpang			
	– penyimpangan kurang 1 - 2 mm	1	–	–
	– penyimpangan 1 - 5 mm	–	1	–
	– penyimpangan lebih 5 mm	–	–	1
4.	Jahitan Gabung :			
	– bergeser 1 - 2 mm	1	–	–
	– bergeser 2 - 5 mm	–	1	–
	– bergeser lebih 5 mm	–	–	1
5.	Jahitan Sambungan			
	– bergeser 1 - 2 mm	1	–	–
	– bergeser 2 - 5 mm	–	1	–
	– bergeser lebih 5 mm	–	–	1
6.	Jahitan Melintir			
7.	Sambungan Jahitan			
	– bergeser 1 - 2 mm	1	–	–
	– bergeser 2 - 5 mm	–	1	–
	– bergeser lebih 5 mm	–	–	1
	– ulangan jahitan kurang 3 setik	–	1	–
	– putus tidak disambung	–	–	1
8.	Jahitan penutup			
	– tidak rata	1	–	–
	– tidak lurus	1	–	–
	– kendor	–	1	–
	– putus tidak disambung	–	1	–

Tabel II (lanjutan)

1	2	3	4	5
9.	Jahitan Terlipat – 1 - 2 mm – 2 - 5 mm – lebih 5 mm	1 – –	– 1 –	– – 1
10.	Ujung Benang Tidak Dipotong keluar lebih 2 mm – pada 5 tempat berbeda – lebih 5 tempat berbeda	1 2	– –	– –

4.2.5 Pakaian jadi dibuka kancingnya dan dibalik

Amati adanya kelainan-kelainan pada jahitan (jahitan tidak tampak) seperti tercantum pada Tabel II.

4.2.6 Jika terjadi cacat, ukur cacat tersebut dan dinilai berdasarkan Tabel II.

5. LAPORAN HASIL UJI

Hasil pengujian dilaporkan mengenai :

1. Nilai rata-rata cacat minor, nilai rata-rata cacat mayor dan nilai rata-rata cacat kritis pada jahitan tampak.
2. Nilai rata-rata cacat minor, nilai rata-rata cacat minor mayor dan nilai rata-rata cacat kritis pada jahitan tidak tampak.

Tabel
Jenis Cacat Jahitan yang Umum Terdapat pada Jahitan

No.	Jenis Cacat	Keterangan
1.	Jahitan Loncat	Benang atas dan benang bawah tidak terkunci sehingga tidak terjadi setik.
2.	Jahitan Kendor	Setik kendor yang disebabkan tegangan benang atas dan bawah tidak sama.
3.	Jahitan Menyimpang	Jahitan yang menyimpang dari posisi seharusnya.
4.	Jahitan Gabung Bergeser	Jahitan gabung yang bergeser dari posisi seharusnya.
5.	Jahitan Sambung Bergeser	Jahitan sambung yang bergeser dari posisi seharusnya sehingga menimbulkan kelebihan atau kekurangan pada bagian ujung komponen atau bagian yang dijahit.
6.	Jahitan Melintir	Jahitan yang bergelombang yang disebabkan karena lipatan yang tidak benar.
7.	Sambungan Jahitan Bergeser	Sambungan jahitan yang tidak tepat pada setik yang disambung.
8.	Komponen tidak simetris	Bagian komponen yang seharusnya simetris namun karena kesalahan pola atau jahit menjadi tidak simetris sesudah dijahit.
9.	Lubang Kancing Tidak Rata	Bagian pada lubang kancing timbul benang-benang kain yang keluar yang disebabkan oleh karena pisau pemotong pada mesin lubang kancing tidak tajam.
10.	Lubang Kancing Tidak Lurus	Letak lubang kancing menyimpang dari posisi yang seharusnya.
11.	Kancing Kendor	Jahitan pemasangan kancing mudah lepas.
12.	Kancing Tidak Lurus	Letak kancing menyimpang dari posisi yang seharusnya.
13.	Jahitan Terlipat	Lipatan yang terjadi tidak sengaja pada jahitan sehingga menimbulkan lipatan kain.
14.	Ujung Benang Tidak Dipotong	Sisa-sisa benang pada akhir jahitan yang tidak dipotong sehingga menimbulkan ketidak rapihan pada jahitan.
15.	Jahitan Penutup Tidak Rata	Pada jahitan penutup timbul benang-benang kain yang keluar sehingga menimbulkan ketidak rapihan.
16.	Jahitan Penutup tidak Lurus	Pada jahitan penutup tepinya bergelombang atau jarak jahitan utama dan jahitan penutup tidak sama.
17.	Jahitan Penutup Kendor	Jahitan penutup yang disebabkan tegangan benang tidak sama.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id